

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, data yang diperoleh oleh peneliti adalah data hasil dari survey lapangan yaitu dengan melakukan wawancara bersama pemilik Usaha Sayuran Hidroponik Murakata Green House di Kelurahan Bukat Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang mana sistematisnya pewawancara akan menanyakan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sedangkan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu, penelitian yang dilakukan berdasarkan pengumpulan data, paradigma, dan interpretasi (Albi Anggito, 2018, hlm. 9)

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif-kualitatif karena penelitian ini disajikan dengan mengungkapkan fenomena secara holistik dengan cara mendeskripsikannya melalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah (Rukin, 2019, hlm. 6)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah di mana penelitian itu dilakukan. Penetapan suatu lokasi penelitian merupakan salah satu tahap penting dalam melakukan sebuah penelitian, sebab dengan ditetapkannya lokasi penelitian maka akan mempermudah peneliti melakukan penelitian. Adapun lokasi penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini berada di Kelurahan Bukat Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Penelitian ini dilakukan di Usaha Hidroponik Murakata *Green House* karena ingin meneliti bagaimana kelayakan usaha sayuran Hidroponik Murakata *Green House* di Kelurahan Bukat Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai. Adapun yang menjadi alasan peneliti dalam memilih lokasi penelitian ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui kelayakan usaha sayuran Hidroponik Murakata *Green House* di Kelurahan Bukat Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data dalam penelitian kualitatif yaitu penyajian secara langsung antara peneliti dan informan karena akan lebih mempermudah penelitian karena dapat menyesuaikan diri dengan pengaruh terhadap pola-pola nilai yang langsung dihadapi langsung oleh peneliti. (Tamzeh, 2009, hlm. 107). Subjek penelitian ini adalah pemilik usaha sayuran hidroponik Murakata *Green House* di Kelurahan Bukat Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah, serta pihak-pihak yang menurut

peneliti dapat memberikan keterangan dan informasi yang berkenaan dengan data yang diteliti.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek yang diteliti adalah kelayakan usaha sayuran hidroponik Murakata *Green House* di Kelurahan Bukit Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer dalam riset survei yang dilakukan diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data yang diperoleh langsung dari responden dikategorikan sebagai data primer. (Kurniullah dkk, 2021, hlm. 110-111)

b. Data Sekunder

Selain data primer, data sekunder juga merupakan sumber data yang penting untuk penelitian. Data tersebut dikumpulkan dari sumber yang telah dipublikasikan oleh individu ataupun lembaga/organisasi. Data sekunder dikumpulkan oleh seseorang (peneliti, organisasi yang diakui oleh sistem, dll) untuk tujuan pencatatan atau tujuan tertentu lainnya. (Kurniullah dkk, 2021, hlm. 110-111)

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah pemilik usaha sayuran hidroponik

Murakata *Green House* di Kelurahan Bukat Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

E. .Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara,

Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Wawancara yang dilakukan dengan lebih dari partisipan disebut sebagai *focuss group*. Dengan wawancara peneliti dapat memperoleh banyak data yang berguna bagi penelitiannya.(Sarosa, 2021, hlm. 21). Dalam metode ini peneliti akan memperoleh data-data yang diperlukan melalui pertanyaan-pertanyaan kepada Pemilik usaha sayuran hidroponik Murakata *Green House* di Kelurahan Bukat Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

F. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau berdasarkan fokus penelitian. Setelah data terkumpul dan diolah, maka terlebih dahulu penulis melakukan teknik pengolahan data dengan menggunakan tahapan sebagai berikut :

- a. Editing, kegiatan awal dalam analisis data kualitatif. Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.
- b. Kategorisasi, peneliti melakukan pengkategorisasian data sesuai dengan fokus masalah penelitian.(Wijaya, 2020, hlm. 110)
- c. Deskripsi, yaitu menguraikan secara jelas penelitian yang terbentuk dalam uraian dan hasil penelitian.

2. Analisis Data

Adapun tahap analisis data menurut Sugiyono (2015:336-338) sebagai berikut:

- a. Reduksi data adalah proses memfokuskan data mentah menjadi informasi yang bermakna.
- b. Sajian data adalah menyajikan dan mengorganisir data dalam bentuk naratif, tabel dan bentuk lainnya.
- c. Menyimpulkan data adalah mengambil intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian luas.
- d. Penulis akan menjabarkan hasil dari wawancara kedalam analisis SWOT. Analisis SWOT adalah metode strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) yang dihadapi oleh sebuah organisasi atau proyek. Kekuatan dan kelemahan adalah faktor internal yang dapat dikendalikan oleh organisasi, seperti sumber daya, kemampuan, dan proses. Kekuatan mencakup aspek-aspek yang

memberikan keunggulan kompetitif, sementara kelemahan adalah area yang perlu diperbaiki. Misalnya, dalam bisnis, kekuatan bisa berupa produk berkualitas tinggi atau tim yang berbakat, sedangkan kelemahan bisa mencakup keterbatasan finansial atau kurangnya inovasi.

Menurut Mashuri, SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi.

- a) *Strengths* (kekuatan), adalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan lain yang berhubungan dengan para pesaing perusahaan dan kebutuhan pasar yang dapat dilayani oleh perusahaan yang diharapkan dapat dilayani. Kekuatan adalah kompetisi khusus yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan di pasar.
- b) *Weakness* (kelemahan), adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang secara efektif menghambat kinerja perusahaan. Keterbatasan tersebut dapat berupa fasilitas, sumber daya keuangan, kemampuan manajemen dan keterampilan pemasaran dapat merupakan sumber dari kelemahan perusahaan.
- c) *Opportunities* (peluang), adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Kecendrungan-kecendrungan penting merupakan salah satu sumber peluang,

seperti perubahan teknologi dan meningkatnya hubungan antara perusahaan dengan pembeli atau pemasok merupakan gambaran peluang bagi perusahaan.

- d) *Threats* (ancaman), adalah situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi sekarang (Mashuri, 2020).